

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri.¹

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar sangat penting diberikan, meskipun Bahasa Inggris adalah pelajaran mulok.² Selain sebagai persiapan dari proses globalisasi tetapi juga sebagai bekal siswa MI untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Berbagai kurikulum dan metode telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Inggris.³

Keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Inggris sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan

¹ Izzan, A dan Mahfuddin, F,M, *How to Master English*,(Jakarta: Kesaint Blanc,2008), hal 1

² Dias Ribiyanti, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Garden Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas II Di Miftakhul Huda Desa Lapoit Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015*, (Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2015), jurnal skripsi, hal 1

³ *Ibid*, hal.2

lain-lain.⁴ Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan kebutuhan minatnya.⁵

Usaha pembaharuan di Indonesia nampaknya masih menekankan pada hasil belajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.⁶ Adapun salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah adanya motivasi yang tinggi untuk belajar, sebab hal tersebut akan mendorong pelajar untuk lebih aktif.⁷ Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.⁸

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal.⁹ Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan

⁴ Surini, *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris melalui Metode Mind Mapping di MAN I Gunungkidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794

⁵ *Ibid*, hal.1

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Solo, TS Rahma, 2011), hal.23

⁷ *Ibid*, hal.23

⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Delia Press: Jakarta, 2004), hal 11

⁹ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Press, 2009) hal 23

dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).¹⁰

Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan siswa, antara lain menguasai materi yang diajarkan dan mampu menggunakan metode yang tepat. Menurut Esti dan Faraz metode adalah rencana yang menyeluruh tentang penyajian bahan dilakukan dengan urutan yang baik.¹¹

Sependapat dengan hal tersebut, Islam juga sangat mengutamakan metode pembelajaran sebagaimana firman Allah SWT dalam An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ أَنْ

«رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ» «النحل : ١٢٥

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui

¹⁰ *Ibid* hal.23

¹¹ Esti Iswanti dan Faraz Umayya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 7

(tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”¹²

Potongan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih, karena dengan menggunakan metode pembelajaran akan lebih terarah dan guru lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran .

Kekaburan didalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.¹³ Salah satu metode pembelajaran adalah metode *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas. Vera mengartikan metode *outdoor study* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran *outdoor* merupakan alternatif pilihan untuk meningkatkan kapasitas belajar anak. Giacalone¹⁵ memberikan tahapan-tahapan studi lapangan sebagai berikut: (1) *Preparation is necessary* (persiapan hal-hal yang diperlukan); (2) *On the trip* (perjalanan studi

¹² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010) hal. 281

¹³ Hindira Wardani, *Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung*,,,,, hal 22

¹⁴ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas(Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 17

¹⁵ Sumarmi, *Model-model pembelajaran Geografi*, (Malang : Aditya Media Publishing, 2012) hal 98

lapangan); (3) *After trip* (setelah perjalanan); dan (4) *In retrospect* (restrospeksi). Langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada proses dan pengalaman belajar merupakan alternatif untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa siswi kelas V dan VI SDN 1 Winong, dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) Minat baca siswa terhadap buku Bahasa Inggris rendah, (2) Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris siswa rendah. Dari situasi dan kondisi seperti inilah yang menyebabkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Winong tidak kondusif, sehingga menyebabkan penurunan nilai mata pelajaran Bahasa Inggris. Adapun nilai rata-rata ulangan mata pelajaran Bahasa Inggris yang

diperoleh siswa kelas V dan VI SDN 01 Winong tersebut pada tahun ajaran 2018/2019 di bawah nilai standar yaitu 5,9, sedangkan nilai standar yaitu 7,0 maka dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak atau bahkan kurang optimal.

Sesuai dengan wawancara peneliti terhadap guru Bahasa Inggris kelas V dan VI yang mengatakan bahwa minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris sangat kurang hal ini terjadi karena kurangnya antusias belajar siswa.¹⁶ Disetiap pembelajaran Bahasa Inggris siswa merasa bosan karena menurut mereka Bahasa Inggris adalah Bahasa yang rumit, selain itu faktor lain yang menyebabkan siswa kurang memiliki antusias dalam belajar Bahasa Inggris yaitu merasa bosan jika di minta untuk menghafal. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris juga menurun, karena guru di SDN 01 Winong masih menggunakan metode ceramah untuk mengajar, jadi siswa siswi kelas V dan VI SDN 01 Winong cepat jenuh dalam proses pembelajaran.

Kejenuhan yang dialami siswa dapat menyebabkan usaha belajar yang dilakukan sia-sia yang disebabkan suatu akal yang tidak bekerja sebagaimana mestinya dalam memproses item-item informasi atau pengalaman yang baru diperoleh. Faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, seperti apabila siswa telah kehilangan motivasi yang merupakan salah satu tingkat keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mencapai pada tingkat keterampilan yang selanjutnya, maka

¹⁶ Andik Wibawa, Guru Kelas V, wawancara pada hari Selasa 10 Desember 2019

siswa tersebut telah mengalami kejenuhan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan salah satu contoh faktor kejenuhan yang berasal dari luar yaitu siswa berada pada situasi kompetitif yang ketat dan menuntut kerja intelek yang berat.¹⁷

Kelebihan proses *Out Door Study* tersebut dapat membangun makna (input), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi).¹⁸ Berdasarkan kelebihan model *Out Door Study* tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui **Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain:

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005, hal 166.

¹⁸ Suherdiyanto dkk, "*Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sungai Kakap*", *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 3, No. 1, Juni 2016 ISSN 2407-5299

- a. Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Winong kurang efektif karena pembelajarannya masih berorientasi pada keaktifan guru sebagai pengajar.
- b. Siswa merasa kesulitan dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru, dan hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- c. Siswa kurang terbiasa melakukan percakapan sehari-hari dalam Bahasa Inggris terutama saat mata pelajaran Bahasa Inggris.
- d. Rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh kurang tepatnya metode pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Begitu banyak masalah yang ada dalam dunia pendidikan yang sangat tidak mungkin penulis ungkapkan dalam tulisan ini karena cakupannya akan sangat luas. Oleh karena itu, yang akan penulis jelaskan kali ini adalah lebih tertuju pada satu sekolah yakni di kelas V SDN 1 Winong mengenai penggunaan metode *outdoor study* pada mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V dan VI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung?

2. Bagaimanakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung?
3. Seberapa besar pengaruh metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh metode *outdoor study* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberi pengalaman penting dalam usaha mempelajari metode *outdoor study* kaitannya dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa inggris di masa mendatang.

b. Kegunaan secara praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan metode pengajaran pendidikan bahasa inggris yang tepat untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di masa mendatang.

1) Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru lebih memperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah dalam penerimaan materi pembelajaran yang disampaikan.

2) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan pengetahuan bagi siswa agar lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru.

3) Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

4) Bagi SDN 1 Winong

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan mata pelajaran bahasa Inggris sehingga menjadikan prestasi belajar yang baik

5) Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pengunjung dan pembaca yang akan melakukan penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁹ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kedisiplinan terhadap Hasil Belajar

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

2. Hipotesis motivasi terhadap Hasil Belajar

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung..

¹⁹ Arikunto, S, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal, 64

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

3. Hipotesis Metode *Outdoor Study* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara metode *outdoor study* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar SDN 1 Winong KALidawir Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada/timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang.²⁰
- b. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²¹
- c. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. .²²

²⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal. 849.

²¹*Ibid.*, hal. 740.

²²*Ibid.*, hal. 895.

2. Penegasan secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian “pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong” adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari metode *outdoor study* yang meliputi keterlibatan siswa, kualitas interaksi belajar siswa dan motivasi siswa untuk belajar bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN I Winong.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami urutan pembahasan dalam proposal skripsi ini perlu dikemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan proposal skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Bagian preliminier
2. Bagian pokok atau inti
3. Bagian akhir

Bagian preliminier yang berisi beberapa hal yang sifatnya formal : Halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian pokok atau inti yang memuat tentang hasil penelitian yang terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terbagi-bagi ke dalam sub-sub bab.

Bab I Pendahuluan, kemudian diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi : Latar belakang masalah, permasalahan penelitian (identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

Bab II Landasan teori, yang berisi tentang metode *outdoor study*, hasil belajar, proses belajar mengajar bahasa inggris, pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong.

Bab III adalah Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan data, metode dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi keadaan obyek penelitian, penyajian dan analisa data.

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.